

## **PENGARUH *PRICE EARNING RATIO*, *RETURN ON EQUITY*, DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM SUB SEKTOR *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Siti Kholifah**

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman,  
Jl. Muara Muntai No.1 Gunung Kelua Samarinda,  
Email: skholifah1111@gmail.com

### ***Abstract***

*The property sector is one sector that is capable of absorbing large numbers of workers and has a multiplier effect and considerable backward linkage to other economic sectors. The property and real estate sub-sectors are quite interesting to be the object of research because investors in investing in stocks choose companies. This study aims to determine the effect of PER (X1), ROE (X2), and DER (X3) variables on stock prices (Y) in property and real estate sub-sector companies. PER (X1), ROE (X2), and DER (X3) are used as independent variables while Stock Price (Y) is the dependent variable. The sampling technique was carried out by means of the purposive sampling method and obtained 16 companies as research samples. Data collection technique is the documentation method. Data were analyzed using multiple linear regression techniques with the help of SPSS version 20 statistical software. The results of this study indicate that the PER, ROE, and DER variables simultaneously have a significant effect on stock prices in property and real estate sub-sector companies on the Indonesia Stock Exchange. Partially only PER and ROE variables have a significant effect, while the DER variable has no significant effect. ROE variable is the variable that most influences the stock price.*

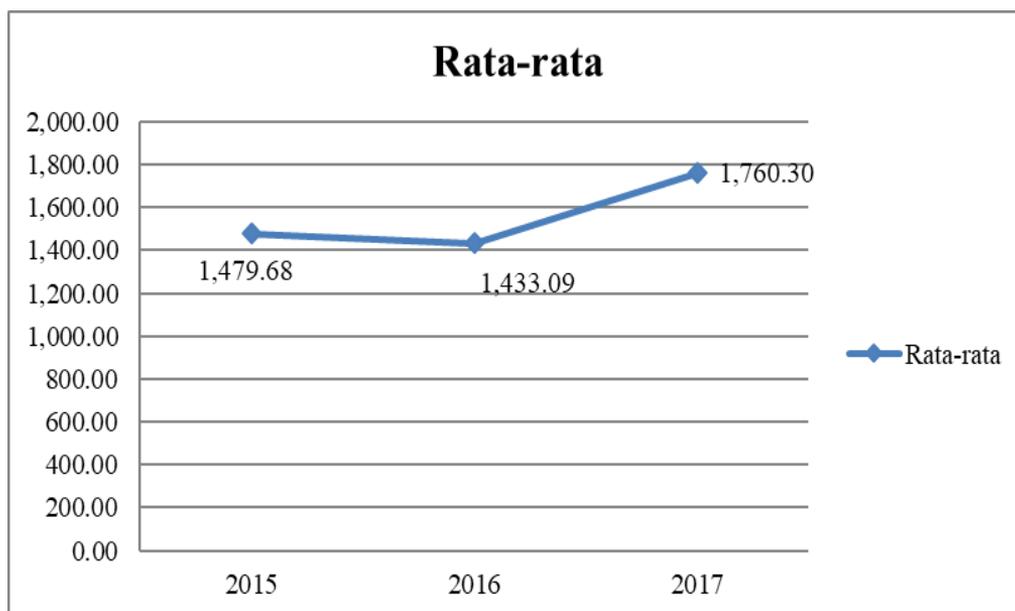
**Keywords:** *PER, ROE, DER, Stock Price*

### **Pendahuluan**

Sektor properti merupakan salah satu sektor yang mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar dan memiliki efek berantai (*multiplier effect*) serta *backward linkage* yang cukup besar kepada sektor-sektor ekonomi lainnya. Hingga Juni 2017, sektor properti mengalami pertumbuhan sebesar Rp746,8

triliun atau 12,1% lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya yang tumbuh 13,7%. Perlambatan pertumbuhan tersebut bersumber dari kredit yang disalurkan kepada sektor konstruksi dan *real estate*, meskipun tertahan oleh peningkatan pertumbuhan KPR dan KPA. Menurut Direktur Eksekutif Departemen Komunikasi Bank Indonesia, kredit konstruksi tumbuh melambat dari 24,1% menjadi 20,8% pada Juni 2017. Demikian juga pertumbuhan kredit *real estate* melambat menjadi sebesar 10,4%, lebih rendah dari bulan sebelumnya yang tumbuh sebesar 15,9%. Kondisi sebaliknya terjadi pada KPR dan KPA yang menunjukkan akselerasi pertumbuhan dari 7,7% menjadi 7,9% pada Juni 2017. Sementara itu, suku bunga kredit menurun sejalan dengan penurunan suku bunga simpanan berjangka.

Dalam analisis fundamental, investor dapat melakukan analisis berdasarkan kinerja perusahaan. Analisis ini menyangkut faktor-faktor yang memberi informasi tentang kinerja perusahaan dalam bentuk rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan perusahaan tersebut yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Analisis rasio keuangan merupakan analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan. Analisis rasio keuangan ini dapat mengungkapkan hubungan yang penting antar perkiraan laporan keuangan dan dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan (Hery, 2015). Sub-sektor *property* dan *realestate* dinilai berperan dalam meningkatkan perekonomian dan mendorong penyerapan tenaga kerja dalam jumlah yang besar.



**Gambar 1. Rata-rata Harga Saham perusahaan sub-sektor *property* dan *realestate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2017**  
sumber: data diolah (2020)

Kondisi rata-rata harga saham sub sektor *property* dan *realestate* mengalami fluktuasi dari tahun 2016 hingga tahun 2017. Harga saham yang diambil oleh peneliti adalah harga saham penutup (*Closing Price*) pada setiap perusahaan sub-sektor *property* dan *realestate*. Faktor penyebab perubahan Index harga saham ini diklasifikasi menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang timbul dari dalam perusahaan, antara lain aksi korporasi, dan kinerja perusahaan pada saat ini atau masa mendatang. Sementara faktor eksternal yang bersumber dari luar perusahaan, antara lain kebijakan pemerintah, fluktuasi *kurs* Rupiah terhadap mata uang asing, kondisi fundamental ekonomi makro, rumor sentimen pasar, faktor manipulasi pasar, dan faktor kepanikan. Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan maka penulis merasa penting untuk meneliti dengan judul “Pengaruh *Price Earning Ratio*, *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham Sub Sektor *Property* Dan *Real Estate* di Bursa Efek Indonesia”.

## Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif karena mengacu pada penghitungan dan analisis data berupa angka-angka. Populasi penelitian ini adalah perusahaan sub sektor *property* and *realestate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017 yakni sebanyak 16 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu data yang dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu sebagai berikut:

- a. Perusahaan sektor *property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI selama tahun 2015-2017.
- b. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama tahun 2015-2017.
- c. Perusahaan yang nilai variabelnya yang diteliti tidak berbeda terlalu ekstrim di banding lainnya.
- d. Perusahaan yang tidak memiliki nilai PER, ROE dan DER negatif.

**Tabel 1. Penyaringan sampel penelitian berdasarkan metode *Purposive Sampling***

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan sektor <i>property</i> dan <i>Real Estate</i> yang terdaftar di BEI selama tahun 2015-2017	47
2	Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama tahun 2015-2017	(12)
4	Perusahaan yang nilai variabelnya yang diteliti tidak berbeda terlalu ekstrim di banding lainnya	(8)
5	Perusahaan yang tidak memiliki nilai PER, ROE dan DER negative	(11)
6	Jumlah sampel yang memenuhi kriteria	16

sumber: data diolah (2020)

Proses pengumpulan data dilakukan dalam dua tahapan yaitu: (1) pengumpulan data, berupa nilai rasio-rasio keuangan perusahaan yang berupa *price earning ratio* (PER), *return on equity* (ROE), dan *debt to equity ratio* (DER) yang terdapat dalam laporan keuangan tahunan perusahaan (Metode Dokumentasi), (2) pengumpulan data informasi berupa teori-teori yang mendasari masalah dan bidang yang akan diteliti (Studi Kepustakaan). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Regresi Linier Berganda.

### Hasil dan Pembahasan

**Tabel 2. Hasil Uji Kolmogrov Smirnov (K-S)**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	253.14813499
	Absolute	.121
Most Extreme Differences	Positive	.121
	Negative	-.079
Kolmogorov-Smirnov Z		.835
Asymp. Sig. (2-tailed)		.488

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

sumber: data diolah (2020)

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan nilai signifikansi (sig) = 0,488 > 0,05 maka  $H_0$  diterima. Dengan demikian, data tersebut berdistribusi normal.

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>			
	Model	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
	(Constant)		
1	PER	.901	1.109
	ROE	.871	1.148
	DER	.912	1.096

a. Dependent Variable: Hargasaham

sumber: data diolah (2020)

Hasil dari tabel dapat dijelaskan VIF (*variance inflation factor*) dibawah 10 dan nilai *tolerance* diatas 10. Nilai *tolerance Price Earning Ratio* (PER) sebesar 0,901, *Return On Equity* (ROE) 0,871, dan *Debt to Equity* (DER) 0,912, dimana dari ketiga variabel independen tersebut memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 10. Sedangkan untuk nilai VIF dari keseluruhan variabel independen lebih kecil dari 10. Berdasarkan nilai diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Multikolinieritas.

**Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
	Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.	
	B	Std. Error	Coefficients Beta			
1	(Constant)	-93.420	107.055		-0.873	.388
	PER	2.900	.893	.394	3.248	.002
	ROE	32.894	8.322	.488	3.952	.000
	DER	172.488	95.050	.219	1.815	.076

a. Dependent Variable: Harga Saham  
sumber: data diolah (2020)

$$Y = 0,394X_1 + 0,488X_2 + 0,219X_3 + e$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi linier berganda tersebut, dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Konstanta ( $\alpha$ )

Nilai konstanta adalah 2,128 ini dapat diartikan jika *social presence* (X1), *media richness* (X2), *self presentation* (X3), *self disclosure* (X4) nilainya adalah 0, maka loyalitas konsumen nilainya 3,123.

b. Koefisien Regresi Variabel *Price Earning Ratio*

Nilai koefisien regresi *Price Earning Ratio* mempunyai pengaruh positif terhadap Harga Saham dengan koefisien regresi sebesar 0,394. Hal ini dapat diartikan pengaruhnya adalah searah yaitu apabila PER mengalami kenaikan 1 satuan, maka Harga Saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,394 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

c. Koefisien Regresi Variabel *Return On Equity*

Nilai koefisien regresi *Return On Equity* mempunyai pengaruh positif terhadap Harga Saham dengan koefisien regresi sebesar 0,488. Hal ini dapat diartikan pengaruhnya adalah searah yaitu apabila PER mengalami kenaikan 1 satuan, maka Harga Saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,488 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

d. Koefisien Regresi Variabel *Debt To Equity Ratio*

Nilai koefisien regresi *Price Earning Ratio* mempunyai pengaruh positif terhadap Harga Saham dengan koefisien regresi sebesar 0,219. Hal ini dapat diartikan pengaruhnya adalah searah yaitu apabila PER mengalami kenaikan 1 satuan, maka Harga Saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,219 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

Nilai signifikansi *F change* sebesar 0,000 yang menandakan bahwa nilai  $0,000 < 0,05$  maka kesimpulannya adalah terdapat korelasi atau hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sementara itu, pada kolom (R) menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,645 atau 64,5% yang berarti tingkat keeratan hubungan antar variabel *Price Earning Ratio* (PER), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity* (DER), dan Harga Saham (Y) perusahaan sub sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) termasuk pada tingkat hubungan kuat (dalam interval 0,60-0,779).

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,377. Hal ini berarti besar variasi variabel Harga Saham pada perusahaan sub sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel *Price Earning Ratio* (PER), dan *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity* (DER), adalah sebesar 37,70% sedangkan sisanya  $100\% - 37,70\% = 62,30\%$  dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

**Tabel 5. Uji F (Uji Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	2149266.939	3	716422.313	10.466	.000 <sup>b</sup>
	Residual	3011946.978	44	68453.340		
	Total	5161213.917	47			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), DER, PER, ROE

sumber: data diolah (2020)

Hasil pengujian diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 10,466. Jika dibandingkan dengan nilai Sig.  $F_{hitung}$   $0,000 < \alpha = 0,05$  dengan demikian menunjukkan dengan demikian menunjukkan bahwa variabel independen yaitu *Price Earning Ratio* (PER), *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity* (DER), secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen Harga Saham sehingga dapat dinyatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Berdasarkan Hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji statistik t) antara variabel independen yaitu *Price Earning Ratio* (PER), *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity* (DER) terhadap Harga Saham berdasarkan tabel adalah sebagai berikut:

a. Uji pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), terhadap Harga Saham.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi  $t_{hitung}$  sebesar  $(0,002) < \alpha (0,05)$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

b. Uji pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi  $t_{hitung}$  sebesar  $(0,000) < \alpha (0,05)$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

c. Uji pengaruh *Debt to Equity* (DER), terhadap Harga Saham.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Debt to Equity* (DER), tidak signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi  $t_{hitung}$  sebesar  $(0,076) > \alpha (0,05)$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

**Tabel 6. Uji t (Uji Parsial)**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
	B	Std. Error	Coefficients Beta		
(Constant)	-93.420	107.055		-.873	.388
1 PER	2.900	.893	.394	3.248	.002
ROE	32.894	8.322	.488	3.952	.000
DER	172.488	95.050	.219	1.815	.076

a. Dependent Variable: Harga Saham  
sumber: data diolah (2020)

*Pengaruh PER, ROE, dan DER secara simultan terhadap Harga Saham*

Berdasarkan hasil uji hipotesis uji F ditemukan bahwa PER, ROE, dan DER sebagai indikator kinerja keuangan secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Dalam hal ini hasil analisis secara simultan di pengaruhi oleh rasio-rasio keuangan pada perusahaan tersebut, dimana tinggi atau rendahnya rasio-rasio keuangan pada perusahaan sub sektor *property* dan *realestate* langsung berpengaruh terhadap harga sahamnya.

Dengan demikian ketiga rasio yang mewakili kinerja keuangan ini secara simultan dapat digunakan investor atau masyarakat sebagai pedoman dalam melakukan penilaian terhadap harga saham perusahaan (khususnya perusahaan sub sektor *property* dan *realestate* di Bursa Efek Indonesia) yang akan di pilih dipasar modal.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Charista (2017), dimana dalam penelitiannya menyatakan secara simultan ROA, ROE, EPS, PER, Dan DER mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham, serta penelitian yang dilakukan oleh Galih (2017), EPS, DER, PER Dan CR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2011-2016.

#### *Pengaruh Price Earning Ratio secara parsial terhadap Harga Saham*

Berdasarkan hasil regresi antara PER terhadap Harga Saham diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $(0,002) < a (0,05)$ . Hasil penelitian ini menemukan adanya pengaruh positif signifikan antara *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham. Dengan tingkat signifikan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap harga saham dimasa yang akan datang diperusahaan Sub Sektor *property* dan *realestate*.

Perusahaan PT. Summarecon Agung Tbk pada tahun 2016 memiliki nilai PER tertinggi sebesar Rp 248,83 sehingga menunjukkan hubungan positif terhadap harga saham, hasil penelitian ini sejalan dengan teori Jogiyanto, 2008:104, semakin tinggi PER maka akan semakin tinggi pula harga saham, sehingga PER menjadi rasio yang baik dalam memprediksi harga saham. Para investor menggunakan rasio ini untuk memprediksi sejauh mana perusahaan mendapatkan laba dimasa depan. Investor bersedia membeli saham dengan PER yang tinggi karena mengharapkan akan memperoleh aliran kas masuk lebih besar di masa datang

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Galih (2017), dimana dalam penelitiannya menyatakan secara parsial *Price Earning Ratio* (PER) mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian Charista (2017), menyatakan secara parsial PER mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.

#### *Pengaruh Return On Equity secara parsial terhadap Harga Saham*

Berdasarkan hasil regresi antara ROE terhadap Harga Saham diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $(0,000) < a (0,05)$ . Hasil penelitian ini menemukan adanya pengaruh positif signifikan antara variable *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham. Dengan tingkat signifikan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham dimasa yang akan datang diperusahaan Sub Sektor *property* dan *realestate*.

Perusahaan PT. Jaya Ral Property Tbk pada tahun 2015 memiliki nilai ROE tertinggi sebesar 21% sehingga menunjukkan hubungan positif terhadap harga saham, hasil penelitian ini sejalan dengan teori Hery 2015:230, semakin tinggi *return* yang diperoleh, maka akan semakin baik pula kedudukan pemilik perusahaan. Suatu angka ROE yang bagus akan membawa keberhasilan bagi perusahaan, yang mengakibatkan tingginya Harga Saham dan membuat perusahaan dapat dengan mudah menarik dana dari investor.

*Return On Equity* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham, ROE dianggap sebagai representasi dari kekayaan pemegang saham atau nilai perusahaan. ROE adalah salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian perusahaan dan juga merupakan pengukuran dari penghasilan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang telah diinvestasikan didalam perusahaan tersebut. Secara umum Hubungan antara ROE dengan harga saham adalah positif dan signifikan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Yeyen (2018), dimana dalam penelitiannya menyatakan secara parsial *Return On Equity* (ROE) mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian Indra Irfrianto (2015) menyatakan secara parsial ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

#### *Pengaruh Debt To Equity Ratio secara parsial terhadap Harga Saham*

Berdasarkan hasil regresi antara DER terhadap Harga Saham diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $(0,076) > a (0,05)$ . Hasil penelitian ini menemukan tidak ada pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham, dengan hal tersebut tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh. Perusahaan PT. Jaya Ral Property Tbk pada tahun 2015 memiliki nilai DER tertinggi sebesar 1,83% sehingga menunjukkan hubungan tidak positif terhadap harga saham, hasil penelitian ini sejalan dengan teori Hery 2015:198, Semakin tinggi *debt to equity ratio* maka berarti semakin kecil jumlah modal pemilik yang dapat dijadikan sebagai jaminan utang.

*Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal, rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total utang dengan modal. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio solvabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Dari hasil penelitian, hal ini mengindikasikan adanya pertimbangan dalam memandang DER bukan sebagai penghambat atau pemicu minat investor untuk membeli saham dan tidak akan mempengaruhi harga saham.

Rasio ini dapat menunjukkan kepercayaan perusahaan terhadap kemampuan atau kinerja perusahaannya dalam menggunakan Hutang untuk menghasilkan keuntungan atau laba yang maksimal, secara teori perusahaan yang tumbuh seharusnya akan memerlukan hutang sebagai dana tambahan untuk operasional yang tidak dapat dipenuhi hanya dari modal. Hubungan antara DER dengan harga saham dalam penelitian ini adalah tidak berpengaruh signifikan, hasil penelitian ini konsisten dengan dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Galih (2017), dimana dalam penelitiannya menyatakan secara parsial DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

### **Simpulan**

Secara simultan *Price Earning Ratio* (PER), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham

perusahaan sub sektor *property* dan *realestate* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Secara parsial *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham perusahaan sub sektor *property* dan *realestate* di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham perusahaan sub sektor *property* dan *realestate* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sub sektor *property* dan *realestate* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel *Return On Equity* (ROE), merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sub sektor *property* dan *realestate* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun saran yang diberikan adalah perusahaan diharapkan agar mengamati kinerjanya dengan melihat pengaruh dari perubahan harga saham dan hasil analisis keuangan, sehingga bila diperlukan dapat segera melakukan antisipasi dan tindakan perbaikan dalam menjaga nilai perusahaan. Investor diharapkan agar memperhatikan turun naiknya *Return On Equity*, sebagai bahan pertimbangan dalam membeli saham perusahaan sub sektor *property* dan *realestate* di Bursa Efek Indonesia (BEI), karena variabel tersebut paling berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

### Daftar Pustaka

- Agustin, Pramita Riza Oktaviani dan Sasi, 2017. Pengaruh PER, EPS, DPS, DPR terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2013. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Jilid 1 Edisi 11*. Salemba Empat: Jakarta
- Cahyani, N., & Winarto, H. 2017. Pengaruh *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Debt To Equity* Terhadap Harga Saham Pada PT Medco Energi Internasional Tbk. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 2338 – 4794.
- Charista Nurul Mafazah, 2017. Analisis ROA, ROE, EPS, PER, Dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013–2016. *Jurnal*. Surabaya: Universitas Nahdlatul Ulama.
- Darmadji, Tjiptono, dan Hendry M Fakhruddin. 2010. *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Salemba Empat: Jakarta.
- Dyah, Ayu Maulida, Suhendra, Riana R Dewi. 2018. *Return On Equity*, *Earning Per Share*, *Debt To Equity Ratio* dan Harga Saham. *Jurnal*. Surakarta: Universitas Islam Batik Surakarta.
- Emiliani Rizka, 2019. Pengaruh Profitabilitas dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal*. Samarinda: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Universitas Mulawarman.
- Fahmi, Irham. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan, Teori Dan Soal Jawaban*. Alfabeta: Bandung.

- Galih Prabandanu, 2017. Pengaruh EPS, DER, PER Dan CR Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2011-2016. Jurnal. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Harahap, Sopyan Syafri, 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Rajawali Pers : Jakarta.
- Harjito dan Martono. 2012. *Manajemen Keuangan, Edisi ke-2*. Ekonisia: Yogyakarta.
- Harsono, Budi. 2013. *Efektif Bermain Saham Cetakan pertama*. PT Elex Media Komputindo: Jakarta.
- Hermuningsih, Sri. 2012. *Pengantar Pasar Modal Indonesia*. UPP STIM YKPN: Yogyakarta
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. CAPS (center for academic publishing service): Yogyakarta.